

**LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
SMKN 1 CIKARANG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NIA MUFLIAH AZAHROH
NIM. 3518093

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
SMKN 1 CIKARANG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NIA MUFLIAH AZAHROH
NIM. 3518093

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Muflihah Azahroh
NIM : 3518093
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMKN 1 CIKARANG SELATAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 05 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



NIA MUFLIAH AZAHROH
NIM. 3518093

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi.

Dusun V rt.02 rw.05 Ds. Purwosari Kec. Comal Kab. Pematang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nia Muflihah Azahroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nia Muflihah Azahroh
NIM : 3518093
Judul : **LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
SMKN 1 CIKARANG SELATAN**

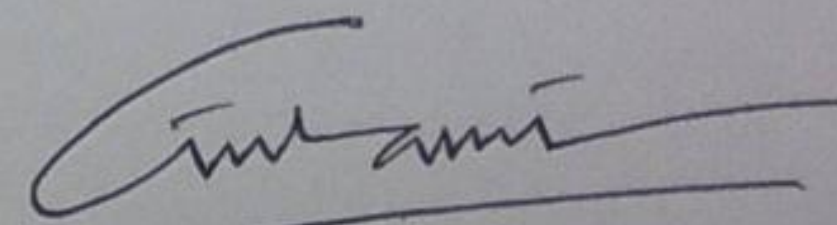
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi.
NIP. 19860815 201903 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 RowolakuKajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NIA MUFLIAH AZAHROH**

NIM : **3518093**

Judul Skripsi : **LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA SMKN 1 CIKARANG SELATAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.Si
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk Bapak dan Ibu, Bapak Nursodik dan Ibu Siti Ngaliah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Dan memberikan restu dalam setiap proses belajar saya.
2. Ibu Cintami Farmawati M.Psi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Untuk sahabat dan selaku teman menulis skripsi saya, Ismi Amaliah yang senantiasa selalu menemani dalam proses skripsi saya hingga akhir.
4. Dosen dan staff jurusan serta semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelsaikan skripsi saya.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

**“Yang Penting Manusia Harus Punya Tujuan Hidup. Itu Harus
Menjadi Sesuatu Yang Berguna, Sesuatu Yang Baik”**

ABSTRAK

Azahroh. Nia Muflihah, 2022 Layanan Konseling Individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Cintami Farmawati, M.Psi.

Penelitian ini membahas mengenai layanan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan. Namun di sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan masih banyak siswa yang belum bisa disiplin terlebih pada kedisiplinan belajarnya. Untuk itu dibutuhkan bagi siswa yang memerlukan bantuan dan menyelesaikan masalahnya dengan layanan konseling individual.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah (1) Bagaimana kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan (2) Bagaimana layanan konseling individual dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah dengan mengumpulkan data dari lapangan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan penelitian kualitatif ini berperan menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada siswa memiliki kedisiplinan belajar yang rendah. Karena kurangnya kesadaran serta beberapa faktor yang mempengaruhi siswa tidak disiplin, seperti faktor keluarga, faktor lingkungan sosial dan teman sebaya serta faktor dalam diri siswa sendiri. Kurangnya disiplin belajar pada siswa ini diakibatkan karena tidak adanya indikator pada diri siswa tersebut, indikator kedisiplinan menurut syafirudin dalam jambilin simbolon (2020:2) adalah sebagai berikut: 1) Ketaatan dalam tata tertib di sekolah dengan indikator: a. kehadiran siswa, b. penggunaan pakaian seragam sekolah dan c. lingkungan sekolah. 2) Ketaatan dalam kegiatan belajar di sekolah dengan indikator sebagai berikut: a. mengikuti dengan baik kegiatan pembelajaran di sekolah, dan b. aktif dalam kegiatan pembelajaran. 3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan indikator : a. mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, b. mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa harus dilakukan upaya agar siswa dapat memiliki ketiga indikator tersebut, kurangnya kedisiplinan pada belajarnya siswa tidak bisa dianggap remeh dan sangat diperhatikan oleh pihak sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan, karena jika kurangnya sikap disiplin belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang rendah. Untuk itu guru BK di sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan sigap dalam menghadapi dan membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi siswa dengan layanan konseling individual.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar, Layanan Konseling Individual

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Layanan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada suri tauladan kita Rasulullah SA, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kianat kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselsainya penyusunan skripsi ini.
7. Pihak sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Nursodik dan Ibu Siti Ngaliah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukunga secara moral dan material serta menyemangati saya.
9. Rifqi Agung Perdana, yang selalu memberikan dukungan dan canda tawa untuk menghibur saya.
10. Sabahat saya Ismi Amaliah, Nurul Arifah, Chairunnisa Ramadhani dan Ifah Gustianti yang selalu memberikan semangat serta membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya Jurusan BPI angkatan 2018 yang memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan harapan semoga Allah SWT, meridhoi dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Penulis,

Nia Muflihah Azahroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Layanan Konseling Individual	18
1. Pengertian Layanan Konseling Individual	18
2. Tujuan Layanan Konseling Individual	20
3. Fungsi Layanan Konseling Individual	22
4. Asas-asas Layanan Konseling Individual	23
5. Tahapan-tahapan Layanan Konseling Individual	27
B. Kedisiplinan Belajar	33
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	33
2. Fungsi Kedisiplinan Belajar	33
3. Tujuan Kedisiplinan Belajar	34
4. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar	35
5. Indikator Kedisiplinan Belajar	35
BAB III LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMKN 1 CIKARANG SELATAN	
A. Gambaran Umum Sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan	37
1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Cikarang Selatan	37
2. Profil Sekolah	38
3. Letak Geografis	39

4. Visi Misi	39
5. Struktur Organisasi SMKN 1 Cikarang Selatan	40
6. Data Guru dan Karyawan SMKN 1 Cikarang Selatan	41
7. Data Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan	42
8. Data Sarana dan Prasarana	45
B. Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan	45
C. Layanan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.....	49

BAB IV ANALISIS LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMKN 1 CIKARANG SELATAN

A. Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan .	55
B. Analisis Layanan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan.....	8
Tabel 3.1	Data Guru SMKN 1 Cikarang Selatan	41
Tabel 3.2	Data Staff dan Karyawan SMKN 1 Cikarang Selatan	42
Tabel 3.3	Data Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir	10
-----------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, misalnya dalam hal bakat, potensi, kelebihan serta kekurangan yang pastinya berbeda. Perbedaan yang dimiliki individu tentunya sudah ada sejak lahir, perlu disadari dan diterima oleh individu. Kenyataannya tidak semua siswa dapat menyadari dan menerima semua kelebihan dan kekurangannya. Adanya kedisiplinan terhadap kelebihan serta kekurangannya untuk menjadi pondasi awal dalam menentukan arah kehidupan selanjutnya, berupa usaha mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.¹

Kedisiplinan yang sudah terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan akan membuat seseorang mengetahui dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tak sepatutnya dilakukan (karena hal yang dilarang). Sikap disiplin menurut Johan dalam Ahmad Pujo 2014, adalah bagi setiap siswa tidaklah mudah untuk dipelajari sebab belajar adalah hal yang kompleks dan banyak kaitannya seperti terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku.²

¹ Ahmad Pujo, *etc. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No.2, 2019, hlm. 5

² Ahmad Pujo, *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*, hlm 3.

Kedisiplinan merupakan salah satu kunci dalam belajar untuk mencapai keberhasilan. Dalam mendisiplinkan dirinya, siswa harus menumbuhkan kesadaran penuh walau tidaklah mudah. Karena adanya aturan yang dibuat untuk menuntut sikap disiplin belajar siswa dalam menaati peraturan ketertiban untuk menyelesaikan dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru dalam memenuhi tugas belajar mengajar di sekolah. Siswa yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendisiplinkan dirinya menyakini bahwa belajar adalah untuk kebutuhan dirinya sendiri yang dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan nasibnya kepada orang lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dalam belajarnya, yakni faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal seperti kurangnya kesadaran untuk belajar, malas, siswa tidak ingin meningkatkan semangat belajarnya, sering telat masuk kelas, tidak mengumpulkan tugas dan siswa sering telat mengumpulkan tugas. Sedangkan faktor eksternalnya seperti, orang tua yang kurang memberikan dukungan kepada siswa, orang tua bercerai, tinggal terpisah dengan keluarga, teman sebayanya dan lingkungan yang sangat mempengaruhi sikap kedisiplinan belajar siswa.³

Siswa memerlukan arahan serta bantuan dari Guru BK nya agar memiliki kesadaran dalam dirinya serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pada wawancara dengan Guru BK pada siswa yang mengalami kedisiplinan belajar yang rendah, seperti sering membolos atau telat masuk

³ Ahmad Pujo, *etc. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No.2, 2019, hlm 4.

kelas, telat dalam mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas,, malas untuk belajar, dan tentunya tidak menaati peraturan di sekolah.

Konseling individual menurut Moh. Surya dalam Gustijati Hortensi 2003, merupakan proses pemberian bantuan secara terus menerus kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan dirinya agar mencapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri agar bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.⁴ Layanan konseling individual bertujuan untuk membantu siswa agar mencapai tujuan perkembangan dirinya dalam aspek pribadi-sosial, akademik (belajar), dan karirnya. Jika proses konseling individual terlaksana dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa sudah berkembang sesuai dengan tujuan hidupnya, serta siswa sudah dapat dikatakan mampu mengaktualisasikan dirinya secara optimal.⁵

Konseling individual juga dilaksanakan di sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan bagi siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya seperti tidak mengumpulkan tugas, sering telat masuk kelas, tidak mengikuti pelajaran saat di kelas, kurangnya kesadaran untuk belajar dan bila ada tugas telat mengumpulkannya.⁶ Dengan permasalahan tersebut Guru BK senantiasa memberikan layanan konseling individual agar siswa memiliki kesadaran dan memenuhi tugas serta tanggung jawabnya untuk belajar.

⁴ Gustijati Hortensi, *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram*, Indonesian Journal Of Educational Development Vol. 1 No. 2, 2020, hlm, 4.

⁵ Maya Nadia Septiani, *Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam Vol. 7 No. 2, 2019, hlm, 7.

⁶ Rosa, Guru BK SMKN 1 Cikarang Selatan, Wawancara Pribadi 5 Februari 2022.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Layanan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMKN 1 Cikarang Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan ?
2. Bagaimana Layanan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Layanan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.
2. Untuk Mengetahui Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan Setelah Pelaksanaan Layanan Konseling Individual.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan terkait Bimbingan Penyuluhan Islam. Khususnya yang berkesinambungan dengan konseling individual dan kedisiplinan belajar siswa yang dilakukan di sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dan referensi untuk menangani kedisiplinan belajar.

- b. Bagi subyek penelitian, diharapkan dari hasil penelitian ini bisa membantu menangani kedisiplinan belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dari penelitian ini pembaca bisa mengetahui dan menambah pengetahuan terkait layanan konseling individual dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan sebagai referensi bagi mahasiswa/i untuk melakukan penelitian sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual adalah bentuk layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang dilakukan secara tatap muka atau *face to face* atau secara langsung dengan Guru Bk untuk membahas tentang permasalahan serta penyelesaiannya. Layanan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari kegiatan di seluruh bidang pendidikan khususnya di sekolah. Tujuannya agar siswa memiliki kesadaran akan dirinya dan lingkungannya yang mungkin akan dialami oleh siswa dan berdampak pada proses perkembangannya, dengan penyelesaian berbagai masalah yang dialami oleh siswa dan membantu mengembangkan kemampuannya

melalui proses bimbingan dan konseling individu, sosial, belajar dan karir.⁷

Fungsi utama layanan konseling individual yang sangat dominan adalah fungsi pengentasan. Namun secara menyeluruh konseling individual meliputi juga fungsi-fungsi lainnya : a) fungsi pemahaman, b) fungsi pengembangan/pemeliharaan, c) fungsi pencegahan, dan d) fungsi advokasi.⁸ Dalam penelitian ini penulis fokus pada fungsi pengembangan/pemeliharaan.

Layanan konseling individual dilaksanakan melalui beberapa proses atau tahapan. Proses konseling individual menurut Willis dalam Hibana Rahman 2003, secara umum proses konseling terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu: tahap awal, tahap pertengahan dan tahap akhir konseling individual (tahap tindakan).⁹

b. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi belajar yang sudah ada dan terbentuk melalui serangkaian proses terhadap sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terutama pada bidang belajar, siswa

⁷ Junaidi Zultoni dan Farida Herna, *Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Pringgarata*, Jurnal Paedagogy Vol.3 No.1, 2016, hlm, 2.

⁸ Hibana Rahman S, *Bimbingan dan Konseling Pola*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.84.

⁹ Hibana Rahman S, *Bimbingan dan Konseling Pola*, hlm.90.

mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan membentuk pola belajar yang baik sehingga timbul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain maupun dalam diri siswa.¹⁰

Indikator kedisiplinan dalam belajar sebagai berikut:¹¹

- 1) Ketaatan dalam tata tertib di sekolah
- 2) Ketaatan dalam kegiatan belajar di sekolah
- 3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

2. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka yang dilakukan penulis agar menghindari dari adanya plagiasi dan tidak adanya kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Dengan ini penulis melakukan tinjauan pustaka meliputi skripsi serta hasil penelitian lain yang telah ada. Kemudian penelitian terdahulu yang dianggap relevan, diantaranya :

¹⁰ Ahmad Pujo Sugiarto, *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2, 2019, hlm, 3.

¹¹ Jamilin Simbolon, *Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 13 No. 1, 2020, hlm, 3.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti/ Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Efi Umairoh	<i>Penggunaan Konseling Individual Dalam Membantu Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Pengudi Luhur Bandar Lampung. 2018.</i> ¹²	Layanan Konseling Individual	1. Layanan Konseling untuk membantu mengatasi perilaku membolos 2. Layanan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa
2.	Devi Oktaviani Asyari	<i>Konseling Individu Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif. 2018.</i> ¹³	Layanan Konseling Individual	1. Layanan konseling individu dalam meningkatkan konsep diri positif 2. Layanan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa.
3.	Whalison Adi Purwa	<i>Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salaman 2. 2017.</i> ¹⁴	Kedisiplinan Belajar Siswa	1. Kedisiplinan belajar siswa dengan Guru BK memberikan pembinaan kepada siswa, komunikasi antar warga sekolah dan musyawarah dalam kegiatan ESI (Evaluasi Sharing dan Informan). 2. Kedisiplinan belajar siswa untuk dikembangkan melalui layanan konseling individual.

¹² Efi Umairoh, *Penggunaan Konseling Individual Dalam Membantu Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Pengudi Luhur Bandar Lampung*, Skripsi dalam Bimbingan dan Konseling Islam, (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm, 2.

¹³ Devi Oktaviani Asyari, *Konseling Individu Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif*, Skripsi dalam Bimbingan dan Konseling Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm, 11.

¹⁴ Whalison Adi Purwa, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salaman 2*, Skripsi dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Magelang: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), hlm, 8.

4.	Nur Eka Intan Lestari	<i>Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Dirumah. 2021.</i> ¹⁵	Kedisiplinan Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. 2. Untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa dengan layanan konseling individual.
5.	Yayu Hidayatullah	<i>Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. 2018.</i> ¹⁶	Layanan Konseling Individual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan bimbingan dan konseling individual untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. 2. Layanan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa.

3. Kerangka Berpikir

Sebagai salah satu subsistem pendidikan di Indonesia, SMKN 1 Cikarang Selatan selalu mengedepankan aspek kedisiplinan para siswanya. SMKN 1 Cikarang Selatan selalu mengedepannya sikap kedisiplinan terutama pada saat belajar agar siswa mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu bentuk dari kedisiplinan dengan kesadaran untuk belajar atau mendisiplinkan dirinya untuk belajar yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat disiplin pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.

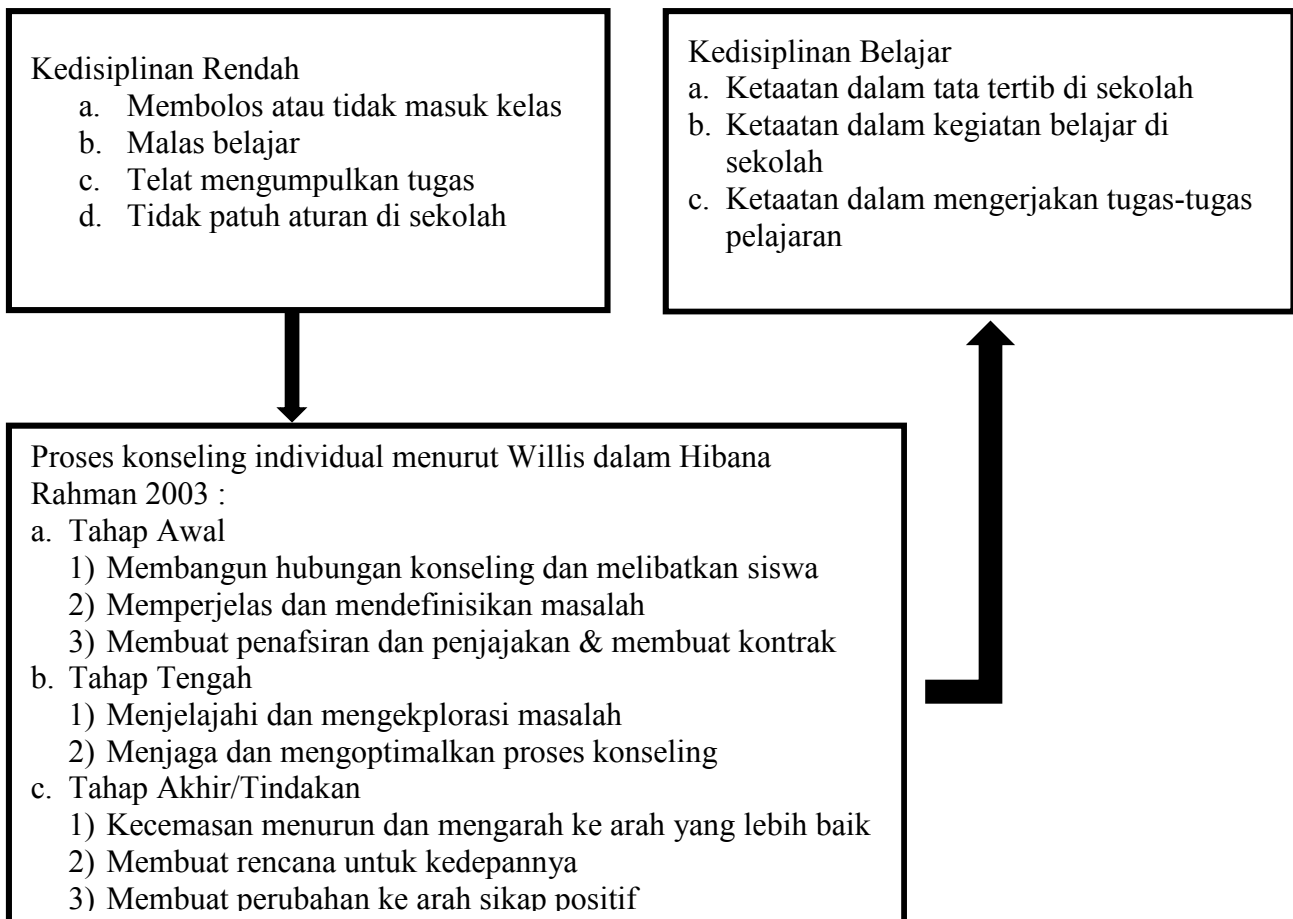
Konseling Individual merupakan suatu layanan yang dilakukan antara Guru BK dengan siswa untuk memberikan bantuan bagaimana cara mendisiplinkan dirinya saat belajar di sekolah. Konseling individual juga

¹⁵ Nur Eka Intan Lestari, *Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Di Rumah*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2 No.4, 2021, Hlm 1.

¹⁶ Yayu Hidayah, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Fokus Vol. 1 No. 1, 2018, hlm, 1.

sebagai tempat atau wadah untuk menampung siswa jika membutuhkan bantuan konseling kepada Guru BK nya. Konseling individual merupakan jembatan bagi siswa yang sedang menghadapi suatu permasalahan di sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan. Jadi, dengan adanya layanan konseling individu di sekolah tersebut, diharapkan dapat meningkatkan dalam proses pembentukan kedisiplinan belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan kerangka konseptual penelitian dibawah ini:



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

Keterangan :



: Mengembangkan

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode dalam penelitian kualitatif. Definisi penelitian menurut John Creswell dalam Raco 2008, suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif melakukan partisipannya sebagai subyek bukan objek. Disini partisipan merasa dirinya sebagai yang berharga, karena informasi yang didapatkannya sangat bermanfaat. Pada dasarnya penelitian kualitatif ini yaitu dimana penelitian menekankan mengenai pada pemahaman tentang masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan suatu kondisi nyata.¹⁷

Penelitian ini digunakan karena cara penyampaian deskripsi, seperti menyatakan hubungan sistematis dalam fenomena sosial dan alam yang ingin dipelajari. Sehingga menghubungkan antar variable sehingga pandangan sistematis dari fenomena yang dijelaskan oleh variabel lebih jelas dipahami, serta penelitian kualitatif berdasarkan apa yang dikatakan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau narasumber.¹⁸ Jadi hasil yang ditemukan dilapangan (SMKN 1 Cikarang Selatan) akan lebih praktis

¹⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm.5.

¹⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014). Hlm.19.

dipahami apabila tidak tersaji melalui angka-angka melainkan tersaji melalui pertanyaan-pertanyaan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan peneliti berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan sendiri merupakan suatu penelitian dilakukan langsung untuk mengadakan pengamatan sehingga memperoleh informasi yang perlu dilakukan. Penelitian lapangan dilakukan serta peneliti mengamati atau ikut berpartisipasi secara sosial kecil, serta mempelajari tentang mereka, dan kebiasaan mereka.¹⁹ Alasan penulis ini menggunakan penelitian lapangan karena dalam penulisan penelitian ini wadah nyata untuk meneliti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis, sehingga dengan itu kondisi penelitian yang akan dikenalkan secara komprehensif serta lengkap dimasa yang akan datang.

3. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif jika dilihat dari jenisnya dan kedudukannya, variabel ini terdiri atas dua yakni :

a. Data Primer

Sumber data primer sendiri merupakan sebuah sumber data yang didalamnya memuat data penelitian yang diperoleh baik secara langsung dilapangan. Data primer tersebut dapat berupa pendapat dari seseorang, baik secara individual ataupun secara kelompok, dengan hasil dari

¹⁹ Fadlun Maros, *Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif*, (Sumatra Utara: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, 2016), hlm. 7-8.

pengujian.²⁰ Sumber data primer didapat dari narasumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu layanan konseling individual untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah Guru BK atau konselor dan siswa.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber berupa data tambahan yang diambil tidak secara langsung melalui lapangan, melainkan diambil dari berbagai sumber yang ada oleh peneliti lain. Seperti buku, dokumen, foto, video, dan data statistik, fungsinya untuk sebagai sumber data pendukung maupun yang utama apabila tidak tersedia pada narasumber dalam fungsinya sebagai data primer.²¹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa buku dan jurnal-jurnal mengenai layanan konseling individual dan kedisiplinan belajar siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang

²⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), Hlm. 113.

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 114

suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.²² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Guru BK atau konselor dan siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.

b. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variabel dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data observasi ini merupakan bagian yang penting dalam proses penelitian. Setiap variabel dalam penelitian ini yang akan dikumpulkan datanya karena akan digunakan pada proses tahapan selanjutnya. Sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.²³ Dalam observasi ini, peneliti mengamati pelaksanaan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang sering disebut juga dengan *content analysis*, merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, maupun foto, serta dokumen lainnya.²⁴ Dokumentasi penelitian ini berupa buku pedoman serta foto sebagai dokumentasi pelaksanaan yang berkaitan dengan layanan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.

²² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 116.

²³ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hlm, 14.

²⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), hlm. 142.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data sendiri merupakan bagian yang dilakukan untuk menentukan interpretasi dari suatu data yang kemudian dikumpulkan dalam penelitian, data yang terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan dan diringkas, kemudian diproses serta dianalisis. Analisis data sendiri merupakan bagian yang memiliki bagian penting dari metode ilmiah, yang dimana memiliki analisis data yang akan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif diawali dengan menelaah semua data yang tersedia melalui berbagai macam sumber. Data yang berbeda sumber dibaca secara cermat, dipelajari, serta direduksi melalui membuat rangkuman inti (abstraksi).

Penelitian ini menggunakan berbagai analisis data interaktif, dimana berdasarkan teori Miles dan Huberman. Analisis data interaktif ini terdiri dari tiga hal, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai langkah analisis data kualitatif memiliki tujuan menajamkan, tujuan menggolongkan, tujuan mengarahkan, serta memperjelaskan, dan membuat fokus, serta dengan membuat hal yang begitu kurang penting. Langkah semacam ini dapat terus dilakukan sampai selesai laporan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang konseling individual dan kedisiplinan belajar siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data sendiri merupakan kumpulan informasi berupa memberikan kemungkinan kepada peneliti supaya dapat menarik simpulan dan pengambilan data. Penyajian data penelitian kualitatif pada dasarnya disampaikan berupa bentuk narasi, kemudian dilengkapi dengan matriks dan bentuk gambar. Penyajian data sendiri disusun secara sistematis, dimana sesuai dengan tema supaya dengan mudah dimengerti interaksi antar bagiannya dalam bentuk konteks yang utuh, melainkan bukan terlepas antara satu dengan lainnya.²⁵ Penyajian data untuk penelitian ini berkaitan dengan konseling individual dan kedisiplinan belajar siswa.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan sendiri merupakan suatu kegiatan untuk penafsiran terhadap hasil analisis data. Proses penarikan kesimpulan sementara dapat dilakukan dengan melihat langkah penelitian yaitu yang telah dilakukan, melalui pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan dilapangan, reduksi yang sudah dibuat berdasarkan hasil catatan lapangan, serta kesimpulan sementara yang ada dan sudah dirumuskan.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan dan memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

²⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), Hlm. 174-176

²⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), Hlm. 174-176

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Layanan Konseling Individual dan Kedisiplinan Belajar, pada bagian ini menjadi dua subbab. Subbab pertama berisi Konseling Individual, Subbab kedua berisi Kedisiplinan Belajar.

Bab III Layanan Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan. Gambaran umum berisi Profil Sekolah SMKN 1 Cikarang Selatan. Hasil penelitian terdiri dari dua Subbab yang pertama berisi Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Subbab kedua berisi Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMKN 1 Cikarang Selatan.

Bab IV Analisis Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan. Meliputi Analisis Konseling Individual Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMKN 1 Cikarang Selatan.

Bab V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai layanan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan maka dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Kedisiplinan Belajar Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan

Kedisiplinan belajar siswa yang rendah ada di SMKN 1 Cikarang Selatan seperti siswa sering tidak taat pada aturan sekolah seperti membolos, tidak memakai atribut seragam dengan benar, tidak menaati aturan kegiatan mengajar seperti malas belajar dan tidak mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru. Ketidak disiplin tersebut merupakan contoh yang tidak boleh dilakukan ataupun ditiru. Dari beberapa indikator kedisiplinan belajar tersebut yang dilakukan siswa ditangani atau diselesaikan permasalahannya oleh guru BK. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa tidak disiplin belajar diantaranya adalah dari faktor keluarga, faktor lingkungan sosial dan teman sebaya, dan faktor diri siswa sendiri.

Layanan Konseling Individual di SMKN 1 Cikarang Selatan

Layanan konseling individual di SMKN 1 Cikarang Selatan bersifat insidental yang artinya tidak ada jadwal tertentu. Layanan konseling individual dilaksanakan di ruang BK, biasanya pada waktu jam istirahat atau pada saat jam kosong pelajaran agar tidak mengganggu pelajaran dan apabila pada

jam selanjutnya layanan konseling belum selesai biasanya guru BK meminta izin kepada guru mata pelajaran yang sedang mengajar dikelas, siswa yang dipanggil oleh guru BK untuk datang ke ruang BK. Adapun tahapan dalam proses layanan konseling individual adalah sebagai berikut. *Pertama*, Tahap awal yaitu tahap dimana konselor atau guru BK menjalin hubungan dengan baik kepada siswa agar siswa merasa nyaman dan tidak ragu dan terbuka untuk mengungkapkan masalahnya kepada guru BK. *Kedua*, Tahap pertengahan atau tahap inti ini merupakan tahap kerja dalam proses konseling, dimana pada tahap ini menggali informasi terkait masalah yang dialami siswa dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah siswa. *Ketiga*, Tahap akhir yaitu tahap mengakhir hubungan konseling, guru BK memberikan kesimpulan dari proses konseling dan tahap pengambilan keputusan yang dilakukan klien setelah konselor memberikan alternatif pilihan penyelesaian masalah klien.

Hasil dari pelaksanaan layanan konseling individual tersebut membawa perubahan yang baik kepada siswa dan mereka ingin merubah dan tidak mengulangi perilaku tidak disiplin dan mereka siap menerima konsekuensi dari guru BK.

B. Saran

Untuk meningkatkan layanan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa SMKN 1 Cikarang Selatan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru lebih maksimal lagi dalam memahami dan memantau perkembangan kedisiplinan siswa.
- b. Guru dalam membimbing harus didasari dengan cinta dan keadilan, ketika sedang membantu mengembangkan kedisiplinan pada diri siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus memiliki harapan dan cita-cita yang ingin dicapai pada diri siswa
- b. Mempunyai sikap atau attitude yang baik pada tata tertib.
- c. Mempunyai pemahaman yang baik dalam diri siswa bahwa pentingnya mempunyai sikap disiplin terutama dalam belajarnya untuk meraih tujuan yang diingikannya.

3. Adanya sikap dan perilaku yang secara wajar dalam diri siswa yang menunjukkan kesungguhan hati, untuk menaati segala hal secara cermat dan tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Purwa, Whalison. 2017. *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salaman 2*. Skripsi dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Magelang: Perpustakaan Uniersitas Muhammadiyah Magelang.
- Ahmad Pujo. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No.2*
- Ahmad Sarifuddin. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Asyari, Devi Oktaviani. 2018. Konseling Individu Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif, *Skripsi* dalam Bimbingan dan Konseling Islam. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Binti Khusnul Khotimah. 2017. Pengaruh Konseling Individu Dengan Teknik Self-Management Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi* dalam Bimbingan dan Konseling Islam, Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Bandar Lampung.
- Boy Haqqi dan Akmaluddin. 2019. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science (JES) Vol. 5 No.2*.
- Boy Soedarmadji dan Hartono. 2012. Psikologi Konseling. Jakarta: Prenamedia Group.
- Data Arsip SMKN 1 Cikarang Selatan. 2022.
- Dokumentasi SMKN 1 Cikarang Selatan. 2022.
- Ernawati, Ika. 2016. Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1*.
- Fatimah, Siti. 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunugkidul*, Jurnal Citizenship, Vol. 4 No.1.
- Garaika Darmamah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech.

- Gustijati Hortensi. 2020. Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram. *Indonesian Journal Of Educational Development Vol. 1 No. 2*.
- Hellen. 2005. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Quantum Teaching.
- <http://smkn1ciksel.mysch.id>. Diakses pada tanggal 15 September 2022.
- <https://dapo.kemendikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 15 September 2022.
- I Komang Sukendra dan I Kadek Surya. 2020. *Instrumen Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press.
- Inggih. 2022. wawancara Pribadi Guru BK SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Jamilin Simbolon, *Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 13 No. 1, 2020, hlm, 3.
- Jamilin Simbolon. 2020. Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 13 No. 1*.
- Junaidi Zultoni dan Farida Herna. Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Pringgarata. *Jurnal Paedagogy Vol.3 No.1, 2016*.
- Kartini Kartono. 2006. Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Cahaya Ilmu.
- Latipun. 2004. *Psikologi Eksperimen*, Malang: UMM Press.
- Lestari, Nur Eka Intan.2021. *Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Di Rumah*.
- Mansur. 2022. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Wawancara Pribadi, Cikarang Selatan.
- Maya Nadia Septiani. 2019. Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam Vol. 7 No. 2*.
- Munir Amin, Samsul. 2010. Bimbingan Konseling Islam. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Mustafa Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nugrahani, farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT Remaja.
- Observasi SMKN 1 Cikarang Selatan. 2022.
- Prayitno dan Emran Amti, 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, cet. Ke-2, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2005. *Konseling Perorangan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Radhiya Bustan dan Emmalia S. 2018. Pengabdian Kepada Masyarakat Pelayanan Konseling Individu dan Kelompok pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Tangerang. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* Vol.4 No.4.
- Rahman Hibana. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola*,. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahman S, Hibana. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rapika. 2022. Pengaruh Self Management Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Mtsn Model Palopo Kelas VIII A. *Skripsi* dalam Bimbingan dan Konseling Islam, Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo.
- Ridwan, 2009, *Pengantar Statistik Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Rosa, Destriana. 2022. Observasi dan wawancara Pribadi Guru BK SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*, cetak ke-1. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Siswa AR. 2022. Wawancara Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Siswa J. 2022. Wawancara Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Siswa MR. 2022. Wawancara Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Siswa MS. 2022. Wawancara Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Siswa R. 2022. Wawancara Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Siswa RA. 2022. Wawancara Siswa SMKN 1 Cikarang Selatan.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Sofyan, Willis S. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Cara Mudah Menyusun, Skripsi, Tesis dan disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Umairoh, Efi. 2018. *Penggunaan Konseling Individual Dalam Membantu Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Pengudi Luhur Bandar Lampung*.
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.